

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT
HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG**



FITRIANA OKTA ANGRAINI

23.71.026817

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT
HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



FITRIANA OKTA ANGRAINI
23.71.026817

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karya tuli ilmiah ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah hadir, mendukung, dan memberikan makna dalam setiap proses penyusunannya. Setiap doa, semangat, dan bantuan yang diberikan menjadi kekuatan besar hingga karya ini dapat terselesaikan.

KELUARGA

Kepada keluarga tercinta, serta seluruh keluarga, terkhusus ayah dan ibu yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti, baik moral maupun materi. Kalian adalah sumber semangat terbesar dalam setiap langkah perjuangan. Nasihat, pengorbanan, dan ketulusan yang diberikan menjadi motivasi bagi saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu cara untuk membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

DOSEN PEMBIMBING

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, karya ini saya persembahkan kepada Ibu Apt. Dewi Sari Mulia, M. Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas, bimbingan, arahan, dan dukungan yang ibu berikan sepanjang proses penulisan ini sangat berarti bagi saya. Tanpa kesabaran, ketulusan, dan dedikasi yang ibu tunjukkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Semoga semua ilmu yang telah ibu bagi dapat menjadi pahala dan bermanfaat untuk banyak orang.

TEMAN

Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan, Wulanda, Resti, Jejes, dan teman-teman kelas Farmasi A 2023. Kemudian secara khusus, untuk seseorang yang pernah pergi lalu hadir kembali sebagai pasangan, sahabat, dan teman dalam setiap langkah perjalanan ini dan seterusnya. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan ini, dan tanpa kehadiran kalian, semua ini takkan mungkin terwujud.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT
HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG**

FITRIANA OKTA ANGRAINI

23.71.026817

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Program Studi DIII Farmasi

Palangka Raya, 25 Juni 2026

Pembimbing,

apt. Dewi Sari Mulia, M.Si

NIDN. 1123098702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi,

Ketua Program Studi DIII Farmasi

apt. Nurul Chusna, S. Farm., M.Sc

NIK. 15.0601.014

apt. Syahrída Dian Ardhany, M.Sc

NIK. 14.0601.033

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT
HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG**

FITRIANA OKTA ANGRAINI

23.71.026817

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 25 Juni 2026

Pembimbing,

apt. Dewi Sari Mulia, M.Si

NIDN. 1123098702

HALAMAN PENGUJI

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT
HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG

FITRIANA OKTA ANGRAINI
23.71.026817

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi DIII Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 25 Juni 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Susi Novaryatiin, S.Si., M.Si	(.....)
Anggota	: Rika Arfiana, M.Farm	(.....)
	: apt. Dewi Sari Mulia, M.Si	(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 25 Juni 2026

Fitriana Okta Angraini

23.71.026817

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Obat Hipertensi Di Puskemas Menteng” dengan baik, lancar, dan tepat waktu, tanpa kendala yang berarti.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Nurul Chusna, S. Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu apt. Syahrída Dian Ardhany, M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu apt. Dewi Sari Mulia, M. Si, selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah membantu banyak hal baik sebelum dimulainya penelitian ini yang telah membantu banyak hal baik sebelum dimulainya penelitian hingga selesainya penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Susi Novaryatiin, M. Si selaku pembimbing akademik penulis selama berkuliah di D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang selalu memantau dan memperdulikan anak-anaknya, memberikan motivasi,

arahan dan semangat terus menerus sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

7. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan dukungan serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua, sahabat, teman-teman, dan seseorang yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti.
9. Semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Waalaikumsalam Wr. Wb.

Palangka Raya, 25 Juni 2026

Fitriana Okta Angraini

23.71.026817

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hipertensi	6
2.2 Kepatuhan Pasien	8
2.3 Peran Tenaga Farmasi Dalam Kepatuhan Terapi.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	11
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel	11
3.4 Teknik pengambilan Sampel.....	12
3.5 Definisi Operasional.....	12
3.6 Teknik Pengumpulan Data	14
3.7 Hasil dan Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1 Simpulan	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Klasifikasi Kategori Tekanan Darah (Kemenkes, 2024).....	7
Tabel 2. Kuesioner <i>Morisky Medical Adherencem Scale</i> (MMAS-8).....	13
Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia	19
Tabel 5. Tingkat Kepatuhan Pasien	20
Tabel 6. Hasil Pertanyaan Kepatuhan (MMAS-8) berdasarkan Jawaban Responden.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	27
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	28
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	29
Lampiran 4. Surat Keterangan Populasi di UPTD Puskesmas Menteng	30
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian.....	31
Lampiran 6. Pengisian Kuesioner	32
Lampiran 7. Data Karakteristik Responden	34
Lampiran 8. Data Responden	35
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	36

TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP OBAT HIPERTENSI DI UPTD. PUSKEMAS MENTENG

FITRIANA OKTA ANGRAINI

23.71.026817

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi di UPTD. Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang sehingga kepatuhan pasien menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengobatan dan pencegahan komplikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien. Jumlah sampel diperoleh berdasarkan perhitungan *Slovin* sebanyak 71 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 33 responden (46%), diikuti kepatuhan sedang sebanyak 30 responden (42%), dan kepatuhan rendah sebanyak 8 responden (11%). Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas adalah perempuan sebanyak 46 responden (65%) dan kelompok usia terbanyak adalah 56–65 tahun sebanyak 29 responden (41%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepatuhan pasien hipertensi di UPTD. Puskesmas Menteng tergolong baik, namun masih terdapat sebagian pasien dengan kepatuhan sedang dan rendah yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan terapi. Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya peningkatan kepatuhan melalui edukasi, konseling, serta pemantauan terapi oleh tenaga kesehatan guna mencapai hasil pengobatan yang optimal.

Kata kunci: Kepatuhan pasien, Hipertensi, *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), Obat Hipertensi, Puskesmas Menteng.

**THE LEVEL OF PATIENT ADHERENCE TO
ANTIHYPERTENSIVE MEDICATION AT UPTD. PUSKESMAS
MENTENG**

FITRIANA OKTA ANGRAINI

23.71.026817

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of patient compliance with the use of antihypertensive drugs at the UPTD. Puskesmas Menteng, Palangka Raya City. Hypertension is a chronic disease that requires long-term therapy, so patient compliance is an important factor in the success of treatment and prevention of complications. The research method used is descriptive quantitative with the instrument used in this study is the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire to measure the level of patient compliance. The number of samples obtained based on Slovin calculations of 71 respondents. The results showed that most respondents had a high level of compliance, namely 33 respondents (46%), followed by moderate compliance with 30 respondents (42%), and low compliance with 8 respondents (11%). Based on the characteristics of the respondents, the majority were women with 46 respondents (65%), and the largest age group was 56–65 years with 29 respondents (41%). These results indicate that in general the level of compliance of hypertension patients at the UPTD. Puskesmas Menteng is classified as good, but there are still some patients with moderate and low compliance which has the potential to affect the success of therapy. Based on this, efforts are needed to increase compliance through education, counseling, and therapy monitoring by health workers to achieve optimal treatment results.

Keywords: *Patient adherence, Hypertension, Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), Antihypertensive drugs, Menteng Public Health Center*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa karena memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh sistem kesehatan saat ini adalah meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular (PTM), seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung koroner. Menurut World Health Organization 2023, PTM menyebabkan lebih dari 74% kematian di dunia setiap tahunnya, dan hipertensi menjadi salah satu faktor risiko utama dari berbagai komplikasi penyakit kardiovaskular yang mematikan.

Menurut World Health Organization 2023, hipertensi atau tekanan darah tinggi didefinisikan sebagai kondisi meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan/atau sama dengan 90 mmHg yang menetap. Hipertensi dikenal sebagai silent killer karena sering kali tidak menimbulkan gejala, namun dapat menyebabkan kerusakan organ target seperti jantung, ginjal, otak, dan pembuluh darah. Oleh karena itu, pengendalian tekanan darah secara rutin menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah komplikasi jangka panjang.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% pada penduduk usia ≥ 18 tahun, meningkat dibandingkan 25,8% pada tahun 2013. Data tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan yang signifikan dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus. Sementara itu, Profil Kesehatan Indonesia (2023) juga melaporkan bahwa hipertensi menempati urutan teratas dalam sepuluh besar penyakit tidak menular yang paling sering ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar, termasuk puskesmas.

Salah satu tantangan terbesar dalam penanganan hipertensi adalah rendahnya tingkat kepatuhan pasien terhadap terapi pengobatan. Berdasarkan laporan World Health Organization 2021, tingkat kepatuhan pasien terhadap terapi obat penyakit kronis, termasuk hipertensi, secara global masih rendah, yaitu hanya sekitar 50%. Hal ini berarti setengah dari pasien hipertensi di dunia tidak

mengonsumsi obatnya sesuai anjuran dokter. Di Indonesia, data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa hanya sekitar 8,8% penderita hipertensi yang mengetahui dirinya menderita penyakit ini dan melakukan pengobatan secara teratur.

Pengobatan antihipertensi harus dilakukan oleh pasien hipertensi untuk menstabilkan tekanan darah dan menghentikan komplikasi tambahan. (Oktaviani et al., 2021). Kepatuhan menentukan efektivitas terapi. Keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh kemampuan pasien untuk minum obat mereka. Faktor penting dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup pasien hipertensi adalah ketahanan mereka terhadap pengobatan mereka. Sebagai hasil dari banyak penelitian, kepatuhan pasien yang menderita penyakit kronis biasanya rendah. (Made et al., 2020). Salah satu penelitian yang dilakukan (Riani & Putri, 2023), mengatakan bahwa jumlah obat yang diberikan kepada pasien ternyata memengaruhi tingkat kepatuhannya, dan Dosis yang diberikan kepada pasien yang menerima terapi obat kombinasi cenderung tidak konsisten, meskipun ini bervariasi tergantung pada kondisi pasien.

Kepatuhan terhadap pengobatan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan terapi antihipertensi. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan tekanan darah sulit dikontrol, mempercepat terjadinya komplikasi, meningkatkan angka rawat inap, serta menambah beban biaya kesehatan bagi individu maupun pemerintah (Putri & Rahmawati, 2020). Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien antara lain adalah tingkat pengetahuan tentang penyakit, efek samping obat, persepsi terhadap pengobatan, kompleksitas regimen terapi, kondisi sosial ekonomi, dukungan keluarga, dan kualitas komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien (Hidayah, 2021).

Pengobatan hipertensi harus dilakukan seumur hidup, sehingga pasien seringkali tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi (Juniarti et al., 2023). Ketidakpatuhan dalam minum obat hipertensi dapat terjadi karena tidak minum obat secara teratur, lelah, kesulitan dalam bekerja, kehilangan kemampuan untuk mengingat waktu dan dosis yang benar dari obat hipertensi, efek samping obat seperti mengantuk, pusing, dan mual saat mengonsumsi obat hipertensi, atau menghentikan pengobatan saat kondisi Anda membaik (Massa & Manafe, 2022).

Alasan lainnya pasien tidak taat minum obat karena situasi yang mendesak, seperti pekerjaan pasien, pasien malas, atau pasien sendiri yang sengaja tidak minum obat. Selain itu, pasien mungkin lupa minum obat karena dia tidak merasakan gejala penyakitnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hipertensi seringkali tidak memiliki gejala yang jelas atau tidak jelas. Akibatnya, sulit bagi penderita untuk mengidentifikasi kondisi mereka sendiri. Karena tidak ada keluhan, tekanan darah mereka tidak dikontrol (Tumundo et al., 2021).

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Melalui tenaga farmasi dan tenaga kesehatan lainnya, puskesmas dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat, cara minum obat yang benar, serta memantau hasil pengobatan secara berkala. Kegiatan konseling obat dan pemantauan terapi yang dilakukan oleh tenaga farmasi juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran pasien terhadap penyakitnya (Nuraini, 2022).

Kepatuhan pasien terhadap terapi antihipertensi tidak hanya menentukan keberhasilan pengobatan individu, tetapi juga memengaruhi capaian program pengendalian penyakit tidak menular secara nasional. Dengan kepatuhan yang tinggi, risiko komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal dapat ditekan, sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat hipertensi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menggambarkan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan di fasilitas kesehatan dasar, khususnya di wilayah pelayanan puskesmas.

UPTD. Puskesmas Menteng merupakan salah satu puskesmas yang aktif memberikan pelayanan kepada pasien hipertensi di wilayah Palangka Raya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat pasien yang tidak rutin meminum obat antihipertensi yang diresepkan. Hal ini dapat menghambat efektivitas terapi dan pengendalian tekanan darah. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Menteng untuk mengetahui sejauh mana pasien mengikuti regimen terapi yang dianjurkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Menteng?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian difokuskan untuk menilai Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi, bukan untuk menilai efektivitas obat atau perubahan tekanan darah secara klinis.
2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan pasien adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), yang mengelompokkan hasil kepatuhan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.
3. Penelitian ini tidak meneliti jenis antihipertensi secara farmakologis secara mendalam, tetapi hanya mendata obat yang dikonsumsi sesuai resep dari puskesmas menteng.
4. Penelitian ini tidak mencakup faktor klinis lain seperti komplikasi penyakit, gaya hidup, atau diet pasien, kecuali yang berhubungan langsung dengan kepatuhan penggunaan obat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Menteng.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi klinik dan farmakoepidemiologi, khususnya terkait perilaku kepatuhan pasien terhadap terapi antihipertensi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang hubungan antara kepatuhan pasien dan keberhasilan pengendalian tekanan darah, serta memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan penyakit kronis di tingkat pelayanan kesehatan primer. penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak, baik bagi tenaga kesehatan, institusi pelayanan kesehatan, maupun masyarakat:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antihipertensi, serta menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan dalam praktik pelayanan kefarmasian di masa mendatang.
2. Bagi pasien, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya kepatuhan dalam menjalani terapi antihipertensi secara rutin dan teratur. Dengan meningkatnya kepatuhan, diharapkan pengendalian tekanan darah dapat lebih optimal, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung koroner.